

INTISARI

Kehilangan gigi pada usia lanjut merupakan suatu pertimbangan untuk menggunakan gigi tiruan, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa tingkat kesadaran lansia di Indonesia sangat rendah hal ini seiring dengan tingkat pendidikan yang mempengaruhi tingkat kesadaran untuk menggunakan gigi tiruan yang akan mengakibatkan terganggunya fungsi pengunyahan dan pola pemilihan makanan yang akan berpengaruh pada status gizi lansia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap status gizi pada lansia pengguna gigi tiruan metode yang digunakan adalah metode *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah 20 orang lansia pengguna gigi tiruan diambil dengan metode *purposive sampling*. Lansia di data tingkat pendidikannya kemudian setelah itu diukur status gizinya dengan mengukur indeks masa tubuh (IMT) yang dilakukan pada waktu yang sama (*point time approach*) setelah itu data yang didapat dianalisis dengan uji statistik *independent sample t-test*

Uji *independent sample t-test* menunjukkan hasil tidak ada pengaruh signifikan ($p > 0,05$), yang artinya tidak ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap status gizi pada lansia pengguna gigi tiruan.

Kata kunci: Gigi Tiruan, Status Gizi, Lansia, IMT, Tingkat Pendidikan